

INTISARI

TERJEMAHAN HALAMAN 7-21 NOVEL *KIKIKITAN HENSHUUBU: HORAA SAKKA WA OBAKE GA KOWAI* KARYA MOKUSEI AKO

Aninda Nurseptiani

Tugas Akhir ini berjudul *Terjemahan Halaman 7-21 Novel Kikikitan Henshuubu: Horaa Sakka wa Obake ga Kowai karya Mokusei Ako*. Novel ini berisi tentang kisah seorang novelis horor yang melakukan observasi untuk menghasilkan novel perdananya. Novelis tersebut memiliki indra keenam, namun ia takut pada hantu. Dalam melakukan observasi, ia dibantu oleh seorang editor yang tidak memiliki indra keenam.

Novel *Kikikitan Henshuubu: Horaa Sakka wa Obake ga Kowai* dipilih karena berisi kisah yang unik dan jarang ditemukan di novel-novel pada umumnya, yaitu kisah perjuangan novelis untuk menghasilkan novel yang dapat dinikmati pembacanya. Novelis tersebut tetap tidak menyerah untuk berhadapan dengan roh-roh halus walaupun ketakutan. Selain itu, ia juga memiliki tekad yang kuat dalam meraih impiannya, sehingga dapat dijadikan motivasi untuk pembaca.

Kesulitan dalam menerjemahkan novel *Kikikitan Henshuubu: Horaa Sakka wa Obake ga Kowai*, yaitu mencari diksi yang sesuai dalam Bahasa Indonesia. Agar pembaca dapat memahami cerita dengan baik, maka hasil terjemahan menggunakan ungkapan yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia, sehingga sesuai dengan tujuan kepenulisan Tugas Akhir ini.

Kata Kunci: *Mokusei Ako, Kikikitan Henshuubu: Horaa Sakka wa Obake ga Kowai, Novelis Horor, Novel Meta-Horor, Indra Keenam*

ABSTRACT

THE TRANSLATION OF *KIKIKITAN HENSHUUBU: HORAA SAKKA WA OBAKE GA KOWAI* PAGES 7-21 BY MOKUSEI AKO

Aninda Nurseptiani

The subject of the graduating paper is *The Translation of Kikikitan Henshuubu: Horaa Sakka wa Obake ga Kowai Pages 7-21 by Mokusei Ako*. The theme of the novel is about a horror novelist who does observation to make his first horror novel as he has sixth sense. The novelist could see, hear, and feel the spirit, but he is afraid about ghost. During observation, he was assisted by an ordinary editor who couldn't see, hear, and feel the spirit.

Kikikitan Henshuubu: Horaa Sakka wa Obake ga Kowai was chosen because it contains unique story and the theme is rarely found in novels in general. The story is about the novelist's struggle to make a horror novel that will please the readers. The novelist would not give up to dealing the spirit, even though he is afraid of the ghost. As he has strong willingness to achieve his dreams, hopefully it can motivate the readers.

The difficulties of translating *Kikikitan Henshuubu: Horaa Sakka wa Obake ga Kowai* is looking for the appropriate words in Indonesian. In order to make the readers understand the story well, the translation use expressions which commonly used in Indonesian, so that is accordance to the purpose of this graduating paper.

Keywords: *Mokusei Ako, Kikikitan Henshuubu: Horaa Sakka wa Obake ga Kowai, Horror Novelist, Meta-Horror Novel, Sixth Sense*

要約

木犀あこ者『奇奇奇譚編集部：ホラー作家はおばけが怖い』 ページ 7-21 の翻訳

アニンダ・ヌルセプティアニ

この卒業制作は木犀あこ者『奇奇奇譚編集部：ホラー作家はおばけが怖い』 ページ 7-21 の翻訳である。この小説は、あるホラー作家の初ホラー小説を作るための、ネタを探す冒険について語っている。このホラー作家は、幽霊の存在を見ることが、聞くことも、感じることもできるが、彼はおばけが怖がっている。彼は幽霊の存在を見ることが聞くことも感じることもできない編集者とともにネタを探す。

『奇奇奇譚編集部：ホラー作家はおばけが怖い』という小説が選ばれた理由はストーリーがユニックで、テーマが珍しいからである。この小説ではホラー作家が、読者が楽しめる良い小説を作るためにどのように頑張っているか描かれている。ホラー作家は夢を現実させたいと強い意志を持っているので、おばけが怖くても、彼は諦めない。それは読者にやる気を高めることができる。

翻訳するときに一番難しいのはインドネシア語での適切な言葉を探すことである。読者が物語をよく理解できるように、翻訳はインドネシア語で一般的な表現を使用し、それは卒業制作の目的に一致している。

キーワード：木犀あこ、奇奇奇譚編集部：ホラー作家はおばけが怖い、ホラー作家、メタホラー小説、第六感